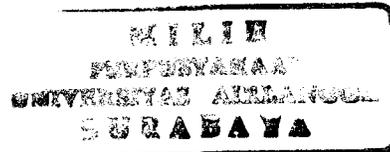


BAB I
PENDAHULUAN

BAB I

PENDAHULUAN



I.1. Latar Belakang

Upaya pemerintah dalam memenuhi kebutuhan protein hewani yang semakin meningkat adalah dengan cara mengembangkan usaha peternakan, usaha peternakan khususnya peternakan rakyat akan menjadi semakin penting, bukan saja dapat memperluas tenaga kerja dan meningkatkan pendapatan masyarakat, tapi juga merupakan salah satu sumber protein hewani yang mempunyai peranan penting dalam meningkatkan kualitas manusia Indonesia yang sehat, cerdas dan berprestasi, khususnya dari produk susu yang dikonsumsi masyarakat.

Susu adalah bahan makanan yang sempurna karena mengandung hampir semua zat-zat makanan yang diperlukan oleh tubuh, sehingga sangat baik untuk memenuhi kebutuhan gizi manusia. Kandungan zat-zat makanan itu antara lain karbohidrat, protein, lemak, vitamin, dan mineral dengan perbandingan yang sempurna. Susu merupakan media yang baik untuk berkembangbiakan mikroorganisme, karena kandungan zat-zat makanannya yang hampir sempurna, sehingga penanganan susu setelah diperah sangat penting untuk menjaga agar kualitasnya tetap baik sampai ditangan konsumen (Ressang dan Nasution, 1988; Jawetz *et al.*, 1992; Volk, 1992).

Menurut Surat Keputusan Direktur Jenderal Peternakan Nomer 17/Kpts/Deptan/83 tentang syarat-syarat, tata cara pengawasan dan pemeriksaan susu produksi dalam negeri, jumlah bakteri yang dapat dibiakkan dalam tiap mililiter susu murni setinggi-tingginya 3 juta, sedangkan untuk susu pasteurisasi jumlah bakterinya tidak boleh lebih dari 25 per mililiter, dan juga tidak boleh mengandung kuman *E. coli* dan benda asing yang dapat mengotori susu. P.T. Nestle mensyaratkan angka kuman maksimum yang terdapat dalam susu segar sebanyak 1.000.000 per milliliter.

Koperasi peternakan sapi perah (KPSP) "Setia Kawan" Nongkojajar-Pasuruan merupakan koperasi yang bergerak dalam bidang usaha sapi perah dan

penampungan susu segar terbesar dikabupaten Pasuruan selalu memantau dengan seksama kandungan bakteri dalam susu segar yang disetor peternak. Kelayakan akan hygiene susu sangat diperhatikan mengingat air susu dikonsumsi oleh manusia sehingga hal itulah yang melatarbelakangi perlunya diadakan Praktek Kerja Lapangan (PKL). Penghitungan jumlah bakteri dengan metode Total Plate Count (TPC) sulit untuk diaplikasikan di koperasi mengingat terbatasnya peralatan mikrobiologi di koperasi sehingga metode Methylene Blue Reduktase Test (MBRT) digunakan sebagai alternatif pemeriksaan jumlah bakteri pada susu segar di koperasi.

1.2 Tujuan

1.2.1 Tujuan Umum

Praktek Kerja Lapangan Pilihan memiliki tujuan :

- Memperoleh pengalaman untuk belajar dan mencoba menerapkan pengetahuan dan teori yang didapat dibangku kuliah pada lingkungan secara langsung.
- Menambah wawasan dan ketrampilan yang belum pernah di dapat dibangku kuliah.
- Mengembangkan ilmu yang didapat dibangku kuliah agar dapat diterapkan guna meningkatkan taraf hidup peternak
- Melatih mahasiswa bersosialisasi secara logis untuk mengetahui bagaimana suasana dan keadaan dunia kerja yang sesungguhnya dan memadukan teori yang didapat dibangku kuliah.

1.2.2 Tujuan Khusus

1. Mengetahui apakah pengujian kualitas susu pada KPSP “Setia Kawan” sudah mencukupi untuk mengetahui kualitas susunya.
2. Mengetahui dengan jelas pemantauan kandungan bakteri dalam air susu dengan metode Methyiene Blue Reduktase Test (MBRT) dan mengetahui asal sampel uji yang digunakan untuk uji MBRT.

3. Mengetahui hasil pegujian kualitas susu terutama uji MBRT pada KPSP “Setia Kawan”.

I.3 Kondisi Umum Lokasi PKL

Lokasi PKL di KPSP “Setia Kawan” Nongkojajar

I.3.1 Letak Geografis

KPSP “Setia Kawan” terletak di desa Wonosari, kecamatan Tuttur Nongkojajar kabupaten Pasuruan. Terdiri dari 12 desa, terletak dilereng sebelah barat pegunungan Tengger. Batas-batasnya adalah sebagai berikut:

- Sebelah Timur : Desa Andonosari
- Sebelah Selatan : Desa Kayu Kebek
- Sebelah Barat : Desa Gendro
- Sebelah Utara : Desa Pungging

I.3.2 Topografi

Dari data yang diperoleh daerah KPSP “Setia Kawan” Nongkojajar memiliki topografi sebagai berikut :

- Ketinggian tanah : 400-2000 dpl
- Temperatur : 16°C - 25°C
- Curah hujan : 3650 mm per tahun
- Luas wilayah : 94 km

I.3.3. Populasi dan produksi

Populasi ternak sapi perah di desa yang masuk ke dalam wilayah kerja KPSP “Setia Kawan” pada bulan Januari 2005 (lamp.1). Produksi susu sapi setiap hari mencapai 50.000 ltr (lamp. 2) dan produksi susu sapi setiap satu periode rata-rata mencapai 417.000 ltr (lamp3).

I.3.4 Unit-unit usaha KPSP “Setia Kawan”

I.3.4.1 Unit Usaha Susu Segar

Susu segar merupakan produksi utama di KPSP “Setia Kawan” dimana setiap hari susu segar disetorkan dua kali sehari pagi dan sore ke P.T. Nestle sebagai kerja sama utama dengan jumlah 50.000-60.000 ltr/hari.

I.3.4.2 Unit Usaha Simpan Pinjam

KPSP “Setia Kawan” juga menyediakan usaha simpan pinjam bagi seluruh anggota –anggota peternak dan untuk masyarakat di sekitarnya, yang bertujuan untuk mensejahterakan anggotanya terutama dalam hal ekonomi yang dibutuhkan. Peternak berhak meminjam dan menyimpan dana sesuai yang mereka butuhkan menurut ketentuan serta syarat-syarat yang sudah ditentukan.

I.3.4.3 Unit Perdagangan dan Jasa

Suatu unit berupa pertokoan yang menyediakan barang-barang untuk kebutuhan sehari-hari bagi seluruh anggota koperasi dan masyarakat sekitar.

I.3.5 Kepengurusan

Struktur manajemen koperasi peternakan sapi perah (KPSP) “Setia Kawan” terdiri dari Badan Pengurus yang membawahi manager. Manager dibantu Assisten Manager bidang personalia membawahi tiga kepala divisi dari masing–masing unit usaha yaitu unit usaha susu segar, simpan pinjam, perdagangan dan jasa. Kepala divisi susu segar membawahi tiga kepala wilayah (lamp.4).

I.4. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian diatas maka masalah yang dibahas dalam laporan tugas akhir dapat penulis rumuskan sebagai berikut:

1. Apakah pengujian Kualitas susu terutama uji MBRT pada KPSP “Setia Kawan” sudah mencukupi untuk mengetahui kualitas susunya.
2. Apakah uji MBRT dilakukan pada setiap lini, mulai dari peternak sampai pada tanki colling unit.
3. Apakah hasil uji MBRT pada sampel susu KPSP “Setia Kawan” mempunyai kualitas yang baik.